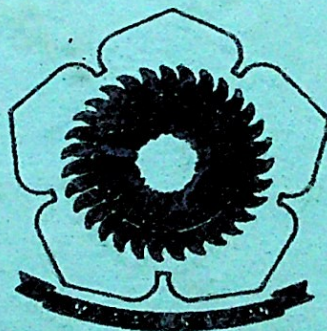


**EKONOMI
PERTANIAN**

**PERILAKU PETANI TERHADAP PEMASARAN KOPI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI
DI DESA SITINJO KECAMATAN SIDIKALANG
SUMATERA UTARA**

Oleh
LIDIA NAIBAHO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

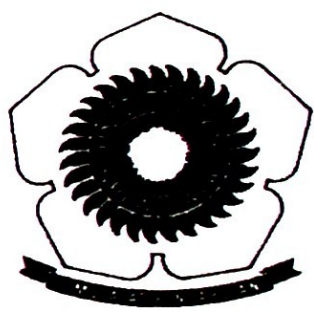
**INDRALAYA
2006**

330.521 07
Nai
P
2006



**PERILAKU PETANI TERHADAP PEMASARAN KOPI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANEKOPI
DI DESA SITINJO KECAMATAN SIDIKALANG
SUMATERA UTARA**

**Oleh
LIDIA NAIBAHO**



R. 14442
14804

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

SUMMARY

LIDIA NAIBAHO. The Farmers Behaviour toward to the coffe's marketing and its relation with the coffe's income in Countryside of Sijinjo of subdistrict of Sidikalang, North Sumatera (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **RISWANI**).

This research objected to (1) identify behaviour of farmer in marketing activity of coffe in Countryside of Sijinjo, (2) calculating income rate and (3) analyze the relation between behaviour level of farmer with income rate. This research was conducted in Countryside of Sijinjo in April 2006.

This research used the method survey and it used simple random sampling method. Where from population of 110 peoples, taken 30 farmers as sample. The collected data consist of primary and secondary data. Primary data obtained from direct interview with the farmer and secondary data obtained from related institution with this research.

Result of this research showed that the farmer behaviour pertained by a goodness. Score of farmer's knowledge in marketing activity is equal to 7,77 ; score of skill is equal to 5,63 and the attitude of farmer score is equal to 10,57. The rank Spearman correlation indicate that there isn't correlation between farmer's behaviour with income rate. The r_s value equal to 0,094 which is smaller than α rate (0,306) and it showed that there isn't significant correlation between both. This matter indicate that farmers behaviour level does not influence income rate.

RINGKASAN

LIDIA NAIBAHO. Perilaku Petani terhadap Pemasaran Kopi dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Sitinjo Kecamatan Sidikalang Sumatera Utara (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan dan mengukur tingkat perilaku petani dalam kegiatan pemasaran kopi di Desa Sitinjo, (2) menghitung besar pendapatan kopi dalam satu kali musim panen dan (3) menganalisis hubungan antara tingkat perilaku petani dengan pendapatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2006 di Desa Sitinjo Kecamatan Sidikalang Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode penarikan contoh dilakukan dengan metode acak sederhana, dimana dari populasi sejumlah 110 orang, diambil 30 orang sebagai sampel. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani dan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku petani contoh tergolong baik. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam kegiatan pemasaran adalah sebesar 7,77; keterampilan sebesar 5,63 dan skor sikap sebesar 10,57.

Uji korelasi Spearman menunjukkan analisis antara perilaku dengan pendapatan diperoleh nilai r_s hitung sebesar 0,094 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,306 sehingga kesimpulannya tidak terdapat hubungan diantara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku tidak mempengaruhi pendapatan.

**PERILAKU PETANI TERHADAP PEMASARAN KOPI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI
DI DESA SITINJO KECAMATAN SIDIKALANG
SUMATERA UTARA**

**Oleh
LIDIA NAIBAHO**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

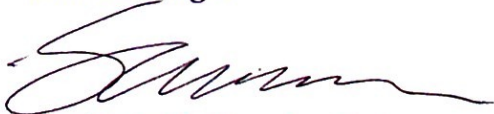
INDRALAYA
2006

Skripsi
PERILAKU PETANI TERHADAP PEMASARAN KOPI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI
DI DESA SITINJO KECAMATAN SIDIKALANG
SUMATERA UTARA

Oleh
LIDIA NAIBAHO
05023103017

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Sarnubi Abuasir, M.A

Pembimbing II

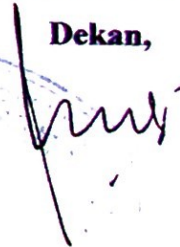


Riswani, S.P., M.Si.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,



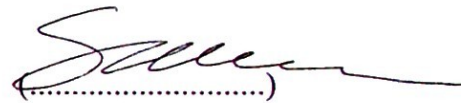
Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Perilaku Petani terhadap Pemasaran Kopi dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Sitinjo Kecamatan Sidikalang Sumatera Utara” oleh Lidia Naibaho telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 24 Juli 2006.

Komisi Penguji

1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Ketua



2. Riswani, S.P.,M.Si.

Sekretaris



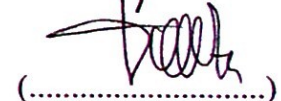
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota



4. Yunita, S.P.,M.Si

Anggota



Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial-Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



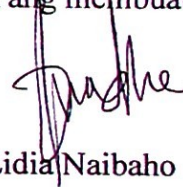
Riswani, S.P.,M.Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan



Lidia Naibaho

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara pada tanggal 23 November 1983, merupakan anak ke-tujuh dari delapan bersaudara. Orang tua bernama Alpone Naibaho dan Risma Sinaga.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD SANTO YOSEF Sidikalang pada tahun 1996. Kemudian dilanjutkan ke SLTP SANTO PAULUS Sidikalang dan diselesaikan pada tahun 1999. Setelah itu, penulis melanjutkan kembali pendidikan SMU di SMU N 1 Sidikalang dan lulus pada tahun 2002. Pada tahun 2002 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan diterima di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, sebagai mahasiswa baru di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis telah melaksanakan Praktek Lapangan pada bulan Desember 2005 dengan judul “Proses Produksi dan Penyajian Berita Pertanian dalam Program Siaran Pedesaan di Radio Republik Indonesia (RRI) Stasiun Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, oleh karena berkat dan karuniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perilaku Petani terhadap Pemasaran Kopi dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Sitinjo Kecamatan Sidikalang Sumatera Utara”. Penulisan skripsi ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Seluruh Dosen, staf dan tata usaha Jurusan SEP Fak. Pertanian Univ. Sriwijaya.
2. Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M.A selaku pembimbing akademik, atas semua arahan dan semangat yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Riswani S.P.,M.Si selaku pembimbing II, atas kerelaannya meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Yunita S.P.,M.Si selaku penguji yang juga telah banyak membantu dan memberi masukan bagi penulis.
5. Masyarakat Desa Sitinjo, BPS Kab. Dairi dan instansi terkait lainnya.

6. Yang kusayangi Bapak dan Mama, untuk semua doa, dukungan, materi dan kasih sayang yang selalu membuatku semangat mencapai segala mimpiku.
7. Keluarga terkasihku “Naibaho family” : Oppung, Ito anto, Eda, Bang Anthon, Kak Elfe, Bang Mulia, Kak Noven, Kak Cecil, Ito ono, Ito ando dan Risa. Makasih untuk doa, support, semangat & kiriman pulsa yang adil dan merata 😊.
8. Malaikat-malaikat kecilku : Tessa, Edo, Abram, Yoan, Yoel, Gaby dan Ivan.
9. Tulang, Nantulang di SAP, Indra, David, Daniel, Yose, Daner, Fuji...love u all.
10. Apri dan Melin (terimakasih sahabat!), Eka, Polden, Rispoet, Rentha, Bobby, Lita, dewi, teman-teman di SEP 02 : semangat terus! Spes.for Lia dkk,PKP '03.
11. LPMI, Raja Oloan, lovely “PADI” (u raise me up!!) dan BUANA Team: Chi_ank, Tata, Lilis, Nelly, Tiur, Tintoen, Onel, dan semua yang tidak bisa disebutkan...terima kasih untuk dukungan dan doanya...always keep ‘n touch.
12. Sahabat-sahabatku Lasma, Bene, Marni, Vida, Nicho, Mena, Agnes, dkk.
13. Jullenk, Ito Chandra, Bang Johnly, Risma S.P, Apenk S.T, Oddo S.T, Andi S.T, Benni S.T, Chelo S.T, Pangi S.T, (Terima kasih kalian pernah jadi bagian penting hari-hariku), spes. untuk Kak Siska (Thanks 4 all) dan sahabat_ku ‘Rolando S.T.
14. Above all : My Huge thanx goes to the Heavenly Father whose blessings have made this possible and for endless love ‘n care...

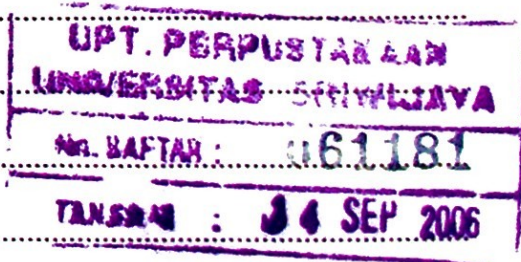
Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca dan menggunakannya.

Indralaya, 29 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Perilaku	6
2. Konsepsi Usahatani	7
3. Konsepsi Pemasaran	7
4. Konsepsi Pendapatan	8
5. Konsepsi Produksi	9
6. Konsepsi Kopi Arabica	10
B. Model Pendekatan	13
C. Hipotesis	14
D. Batasan-batasan	14
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu	19



	Halaman
B. Metode Penelitian.....	19
C. Metode Penarikan Contoh.....	19
D. Metode Pengumpulan Data	20
E. Metode Pengolahan Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
1. Lokasi dan Batas Daerah.....	25
2. Topografi dan Geografi.....	25
3. Keadaan Penduduk	26
4. Transportasi dan Komunikasi.....	27
5. Sarana Peribadatan dan Pendidikan Umum	28
6. Kondisi Umum Lahan Pertanian	29
7. Sarana dan Prasarana.....	30
B. Identitas Petani Contoh	31
C. Keadaan Umum Usahatani Kopi di Desa Sitingo	34
D. Perilaku Petani Contoh dalam Memasarkan Hasil Usahatani Kopi	37
1. Pengetahuan Petani.....	37
2. Keterampilan Petani	39
3. Sikap Petani.....	41
4. Perilaku Petani.....	44
E. Pendapatan Petani Kopi di Desa Sitingo.....	45

F. Hubungan antara Tingkat Perilaku Petani dalam Kegiatan Pemasaran Kopi dengan Pendapatan Usahatani Kopi	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Ekspor kopi Indonesia tahun 2004	2
2. Luas lahan kopi di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi.....	3
3. Nilai interval kelas.....	22
4. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Sitinjo. 2005	26
5. Komposisi penduduk Desa Sitinjo berdasarkan mata pencaharian, 2005..	26
6. Komposisi penduduk menurut pendidikan di Desa Sitinjo, 2005	28
7. Penggunaan lahan di Desa Sitinjo, 2005	29
8. Tingkat pendidikan formal petani contoh di Desa Sitinjo.....	30
9. Luas lahan petani contoh.....	31
10. Rerata biaya pemakaian pupuk oleh petani contoh pada usahatani kopi di Desa Sitinjo (Rp/lg/mt)	35
11. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam memasarkan produksi kopi	36
12. Skor rata-rata keterampilan petani dalam memasarkan produksi kopi	38
13. Skor rata-rata sikap petani dalam memasarkan produksi kopi.....	40
14. Skor rata-rata perilaku petani dalam memasarkan produksi kopi	42
15. Rerata biaya operasional yang dikeluarkan petani contoh per luas garapan, per musim tanam, April 2006	46
16. Perhitungan pendapatan yang diperoleh petani contoh di Desa Sitinjo per luas garapan dalam satu kali musim panen	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Sitinjo.....	52
2. Identitas petani contoh.....	53
3. Skor pengetahuan petani dalam kegiatan pemasaran kopi di Desa Sitinjo ...	54
4. Skor keterampilan petani dalam kegiatan pemasaran kopi di Desa Sitinjo ..	55
5. Skor sikap petani di dalam kegiatan pemasaran kopi di Desa Sitinjo.....	56
6. Skor perilaku petani di dalam kegiatan pemasaran kopi di Desa Sitinjo	57
7. Rincian biaya pembelian pupuk oleh petani.....	58
8. Biaya variabel total petani.....	60
9. Nilai penyusutan peralatan	62
10. Rincian biaya tetap total petani	64
11. Rincian jumlah pendapatan petani	65
12. Analisis hubungan antara tingkat perilaku petani di dalam kegiatan pemasaran kopi dengan pendapatan kopi di Desa Sitinjo	67
13. Perhitungan uji korelasi Spearman antara perilaku petani dengan pendapatan usahatani kopi.....	68
14. Penentuan besarnya nilai cacat biji kopi (dari 300 gram contoh)	69
15. Gambar kopi Arabica	70

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris, merupakan negara yang sangat mengandalkan sektor pertanian sebagai sektor yang menjanjikan dan sangat diharapkan mampu memberikan devisa yang tinggi bagi negara. Kondisi inilah yang mendorong ditingkatkannya pembangunan pertanian. Peningkatan dalam sektor ini, pada tujuannya diarahkan kepada perbaikan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan fungsi sosial dengan bertambahnya lapangan kerja, dan menambah devisa negara. Perbaikan kesejahteraan masyarakat akan nyata dengan adanya perbaikan mutu makanan penduduk dan pencapaian surplus produksi yang dapat diperdagangkan, yang dalam hal ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tanaman perkebunan sebagai suatu komoditas ekspor memiliki sumbangsih yang tidak sedikit bagi ekspor nonmigas. Kopi merupakan salah satu komoditi bernilai ekspor yang menjanjikan. Aroma khas dan rasa yang nikmat membuat minuman ini sangat laris di pasaran. Biji kopi mengandung kafein yang mampu merangsang kerja jantung dan otak. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka diperlukan suatu cara pengolahan biji kopi yang lebih baik, yang mampu mengurangi kandungan kafein tanpa menghilangkan aroma dan rasa yang nikmat tersebut. Dengan adanya cara tersebut, maka sangat diharapkan, kopi dapat dikonsumsi oleh semua orang, sehingga pasar yang dijangkaupun semakin luas. Di Indonesia, kopi merupakan salah satu komoditas penting yang memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga sangat perlu untuk ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.

Kopi menyumbang devisa negara yang cukup tinggi. Hal ini terlihat pada tahun 1981, dimana dihasilkan devisa sebesar US\$ 347,8 juta dari ekspor kopi sebesar 210.800 ton. Pada tahun-tahun berikutnya, nilai ini terus meningkat. Pada tahun 2001, komoditi ini menghasilkan devisa sebesar US\$ 595,7 juta dan berada di urutan pertama di antara komoditas subsektor perkebunan lainnya. Namun kondisi yang baik tersebut tidak terjadi lagi sekitar tahun 2001 hingga tahun 2004. Produksinya turun dari 390.000 ton (tahun 2001) menjadi 300.000 ton (tahun 2004). Penyebab penurunan ini adalah keterbatasan petani dalam membeli pupuk, yang disebabkan oleh turunnya harga jual kopi. Selain itu juga diperparah dengan rendahnya mutu kopi yang dihasilkan oleh perkebunan rakyat. Padahal hampir 70 % produksi kopi Indonesia diekspor ke berbagai negara dan sisanya sekitar 30 % dipasarkan di Indonesia. Oleh karena itu, agar kopi Indonesia mendapatkan harga dan nilai yang tinggi di pasar dunia, maka kualitas yang dihasilkan harus ditingkatkan lagi. Ekspor kopi tahun 2004 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ekspor kopi Indonesia tahun 2004

Tahun Ekspor	Volume (ton)	Nilai (juta US\$)
1998	363	615,8
1999	358	488,8
2000	345,6	339,9
2001	254,8	203,5
2002	322,5	218,8
2003*	229,7	155,8

Sumber : Litbang Kompas diolah dari Data Consult, 2004

*) Sementara

Devisa dan tingkat produksi yang cukup baik menunjukkan bahwa komoditi ini memiliki prospek yang cukup tinggi. Namun hingga saat ini, usaha untuk peningkatan nilai ekspor kopi masih mengalami hambatan. Ini disebabkan oleh karena sebagian besar mutu kopi Indonesia masih tergolong rendah, sementara pasar dunia menginginkan kopi bermutu tinggi. Penyebab terjadinya situasi ini kemungkinan besar adalah karena umumnya tanaman kopi rakyat sudah cukup tua sehingga tidak produktif lagi, selain itu juga karena kurangnya penyuluhan terhadap petani dalam penggunaan teknologi. Rendahnya wawasan petani terhadap teknologi akan menyebabkan produksi dan mutu kopi menjadi rendah.

Desa Sitinjo yang berada di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara adalah daerah yang terkenal dengan produksi kopi-nya. Kabupaten Dairi berada pada ketinggian rata-rata 700 – 1250 m dpl, dengan lahan sekitar 17.000 Ha yang tersebar di seluruh wilayahnya. Luas lahan di Kecamatan Sidikalang ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Luas lahan kopi di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi

No	Desa/Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
1	Sitinjo*	212
2	Sidiangkat	150
3	Batang Beruh	83
4	Bintang Hulu	32
5	Kalang Simbara	8
6	Bintang	170
7	Kalang	21
8	Belang Malum	11
9	Kuta Gambir	16
10	Huta Rakyat	52
11	Berampu	18

Tabel 2. Lanjutan

12	Karing	48
13	Banjar Toba	6
14	Pasi	7
15	Sambaliang	6
Jumlah		840

Sumber : BPS Kabupaten Dairi, 2003
*)Daerah Penelitian

Dibandingkan dengan jenis tanaman lain yang diusahakan di Kabupaten Dairi, kopi menempati urutan pertama dalam hal luas dan produksi. Data yang diperoleh pada tahun 2003 menunjukkan bahwa luas lahan usahatani kopi mencapai 22.075 Ha dari luas keseluruhan 28.798,8 Ha (BPS Kabupaten Dairi, 2003). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa komoditi kopi sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Pemasaran adalah salah satu hal yang sangat berperan penting dalam pembangunan pertanian. Apabila pembangunan pertanian sedang pesat meningkatkan produksi, maka pemasaran-pun harus dikembangkan. Sektor produksi dengan sektor pemasaran senantiasa membentuk suatu hubungan ketergantungan yang relatif sulit dipisahkan.

Perilaku petani, dalam hal ini yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan juga mempengaruhi proses yang terjadi dalam pemasaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mempelajari dan meneliti bagaimana perilaku-perilaku petani kopi dalam kegiatan pemasaran dan hubungannya dengan pendapatan usahatani kopi di Desa Sitinjo, Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana perilaku petani dalam kegiatan pemasaran kopi di Desa Sitingo.
2. Berapa besar pendapatan usahatani kopi dalam satu kali musim panen.
3. Bagaimana hubungan antara tingkat perilaku dalam kegiatan pemasaran dengan pendapatan usahatani kopi di Desa Sitingo.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan mengukur tingkat perilaku petani dalam kegiatan pemasaran kopi di Desa Sitingo.
2. Menghitung besar pendapatan kopi dalam satu kali musim panen.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat perilaku petani dengan pendapatan.

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk menambah pengalaman bagi peneliti, dapat menjadi tambahan pustaka untuk penelitian yang berhubungan dengan masalah ini, serta menjadi sumber pengetahuan dan informasi bagi pihak-pihak terkait, PPL, dan instansi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agribisnis Kanisius. 1988. Bercocok Tanam Kopi. Penerbit Yayasan Kanisius.
- Asmani, N. 1991. Diktat Kuliah Pembangunan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang (tidak dipublikasikan).
- BPS. Kabupaten Dairi, 2003.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Limbong, W.H. dan P.Sitorus. 1985. Pengantar Tataniaga Pertanian. IPB. Bogor.
- Mosher, A.T. 1993. Menggerakkan dan membangun Pertanian (terjemahan Ir.Krisnandhi dan Bahrin samad). CV. Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Najiyati, S. dan Danarti. 2004. Kopi, Budidaya dan Penanganan Pasca Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soeharjo dan Patong. 1994. Analisis Usahatani. IPB. Bogor.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi. CV.Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 1996. Analisis Usahatani. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sinamo, J.H. 2003. Dairi The Hidden Prosperity. Pemerintah Kabupaten Dairi. Sumatera Utara.
- Siswopuranto, PS. 1993. Kopi Internasional dan Indonesia. Kanisius. Jakarta.
- Sriati, N.Hakim dan Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Van Den Ban, A.W dan Hawkins, H.S. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Jakarta.